

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan rumah adalah salah satu tantangan bagi suatu daerah di saat mengalami peningkatan jumlah penduduk dikarenakan perkembangan ekonomi setiap tahunnya. Kabupaten Kendal adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mengalami peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk, pengembang perumahan akan berbondong-bondong mengembangkan perumahan terutama perumahan subsidi dikarenakan masyarakat yang tinggal di Kabupaten Kendal merupakan masyarakat berpenghasilan rendah.

Tujuan penelitian pada studi ini yaitu mengevaluasi dampak dari perkembangan rumah subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kabupaten Kendal dengan menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada MBR dengan menggunakan cara sampling (Simple Random Sampling) serta data sekunder didapatkan melalui data BPS. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *Benefit-Cost Analysis* dan juga teknik skoring.

Hasil dari penelitian ini dimana hasil perhitungan BCR pada dampak sosial adalah 1.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini sudah berpengaruh positif pada dampak sosial. Lalu untuk dampak ekonomi hasil dari perhitungan BCR adalah 1,09, sehingga menghasilkan analisis bahwa dampak pada ekonomi MBR semakin meningkat dan pada dampak lingkungan dapat disimpulkan bahwa dampak perkembangan perumahan memiliki 2 jenis yaitu positif dan negatif, dimana salah satu dampak positif berupa tertata nya lingkungan dan dampak negatif berupa berkurangnya lahan terbuka.

Keywords : Rumah Subsidi, Perumahan Subsidi, Masyarakat Berpenghasilan Rendah